

## **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN IPA**

Kristanti Afriliana Dhey<sup>1</sup>, Viviana Meo Longa<sup>2</sup>, Yuliana Dhema<sup>3</sup>, Yanuarius Sebastianus Lobo<sup>4</sup>, Yosefina Uge Lawe<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3,4,5</sup>, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [dheyfanti4@gmail.com](mailto:dheyfanti4@gmail.com)<sup>1</sup>, [vivianameolonga@gmail.com](mailto:vivianameolonga@gmail.com)<sup>2</sup>, [yulianadhema@gmail.com](mailto:yulianadhema@gmail.com)<sup>3</sup>, [loboyanuarius1@gmail.com](mailto:loboyanuarius1@gmail.com)<sup>4</sup>, [yosefinagelawe@gmail.com](mailto:yosefinagelawe@gmail.com)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Hasil akhir dari sebuah proses pembelajaran merupakan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilalui oleh guru dan siswa. Untuk itu guru mengupayakan suatu metode yang dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa agar siswa mampu memahami materi dan pada akhirnya bisa memperoleh hasil yang baik. Metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penulisan ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. Metode demonstrasi mengutamakan kerja sama antara guru dan siswa, karena siswa tak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan melihat secara langsung dalam proses demonstrasi siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataannya. Dan dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran. Metode demonstrasi sangat cocok digunakan karena metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

**Kata Kunci:** Metode demonstrasi, motivasi dan konsentrasi belajar siswa

### **Abstract**

The end result of a learning process is a benchmark for the teacher to find out the success or failure of the learning process that has been passed by the teacher and students. The good one. The method that can be used is the demonstration method. The research method used is descriptive qualitative method. This writing, aims to find out how the efforts of teachers in increasing the motivation and concentration of grade 2 elementary school students using the demonstration method in the subject of Natural Sciences. The demonstration method prioritizes cooperation between teachers and students, because students not only hear but also see the events that occur. By looking directly at the demonstration process students will have the opportunity to compare theory and reality. And thus students will have more confidence in the truth of learning material. The demonstration method is very suitable for use because the demonstration method is a method of presenting lessons by demonstrating and demonstrating to students about a particular process, situation or object, either actual or just an imitation.

**Keywords:** Demonstration method, motivation and concentration

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu, pendidikan harus dimiliki seseorang sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia atau membuat orang berbudaya. Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah banyak mengalami perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh ini pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena adanya dorongan adanya pembaruan tersebut. Sehingga didalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memotivasi siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan formal, baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal terhadap peserta didik agar dapat menggunakan pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA harus saling memberikan umpan balik yang positif, saling berinteraksi, dengan harapan terwujudnya pemahaman yang baik.

Tujuan utama pembelajaran IPA adalah agar peserta didik memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik harus dilibatkan secara aktif untuk membuktikan kebenaran teori IPA yang telah dipelajari. Jika hal tersebut tidak tercakup dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Tidak hanya pembelajaran yang menekankan aspek kognitif saja dengan hafalan-hafalan dan rumus yang menjenuhkan peserta didik, seperti yang disampaikan Indayani (2007) bahwa IPA banyak terdapat rumus-rumus yang susah dihafal, guru kurang memberi motivasi pada peserta didik bagaimana cara belajar IPA yang mudah, menarik, dan menyenangkan. Upaya untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik telah dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan berbagai model pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan sifat lingkungan belajarnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, berani mencoba, mengemukakan pendapat dan bereksperimen salah satunya adalah metode demonstrasi.

Saat ini banyak ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran IPA yang belum terselesaikan secara baik dalam menyampaikan materi pelajaran, diantaranya adalah penggunaan metode dalam mengajar. Seorang guru cenderung masih menggunakan metode

yang kurang tepat dalam pembelajaran IPA dan hanya menekankan pada aspek kognitif saja sehingga membuat peserta didik tidak termotivasi dan tidak berkonsentrasi. Banyak peserta didik yang bosan dengan penyampaian guru, karena dalam penyampaiannya tidak bervariasi atau terlalu monoton sehingga peserta didik tidak berkonsentrasi dan kurang bergairah dalam menerima pelajaran, dan hal ini dapat mengakibatkan peserta didik mengalami penurunan nilai pada mata pelajaran IPA. Guru seharusnya menggunakan metode yang sesuai dalam mentransfer ilmunya, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi guru akan menguasai pembelajaran dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan, maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Metode Demonstrasi merupakan suatu metode yang mengutamakan peragaan atau pertunjukkan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Metode demonstrasi mengutamakan kerja sama antara guru dan siswa, karena siswa tak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan melihat secara langsung dalam proses demonstrasi siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataannya. Dan dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran. Proses pembelajaran sangat penting bagi guru untuk memahami karakteristik materi, siswa dan pemilihan metode pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, kondusif dalam membangun pemahaman siswa. Untuk mencapai pembelajaran tersebut ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Metode demonstrasi yang digunakan memberikan banyak kelebihan sehingga pembelajaran lebih maksimal. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya: 1) Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati, 2) Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain, 3) Dapat merangsang murid untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, 4) Dapat menambah pengalaman anak didik, 5) Bisa membantu murid ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan, 6) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit serta, 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran tiap manusia.

Dalam proses pembelajaran, karakteristik peserta didik atau siswa sekolah dasar yang berbeda-beda, menjadikan gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik berbeda-beda pula. Hal ini, mempengaruhi peningkatan daya ingat yang berbeda pada setiap peserta didik. Untuk itu, dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, memilih sesuai rumusan tujuan pembelajaran. Setiap pendekatan dan metode yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan keefektifannya (Lawe, dkk, 2021:67).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan kajian tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif di mana data dikumpulkan melalui kajian literatur. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah digunakan adalah jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan berpikir kritis dan metode pembelajaran diskusi kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dari jurnal elektronik yaitu melalui google cendekia yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan yaitu *organize*, *synthesize*, dan *identify*. Pada tahapan pertama yaitu *organize*, penulis mengorganisasikan dan meriview literature-literatur yang akan digunakan agar relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahapan ini, penulis melakukan pencarian ide, tujuan dan simpulan, dari beberapa literatur dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode serta pembahasan dan mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu. Kedua, *synthesize* yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur. Ketiga, *identify* yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapat suatu tulisan yang menarik dan terkini.

## **PEMBAHASAN**

### **Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi dan Konsentrasi Belajar Siswa**

Motivasi dan konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa sekolah, karena motivasi dan konsentrasi belajar tersebut akan mengunggah anak untuk terus semangat dalam belajar. Sebaliknya tanpa motivasi dan rendahnya konsentrasi saat belajar, siswa akan merasa sangat sulit untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas dirinya sendiri dan juga kualitas generasi muda bangsa ini. Rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar siswa sekolah ternyata menjadikan masalah yang begitu membingungkan bagi guru, misalnya banyak siswa yang menghabiskan jam pelajaran dengan tidur saat proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: 1) Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, 2) Siswa tidak menyukai cara pengajaran guru, 3) Siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu, 4) Lemahnya motivasi dalam diri

siswa, 5) Kurangnya perhatian dari orang tua, 6) Konsentrasi rusak karena bermain *gadget*, Hamzah (2021).

### **Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas 2 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA**

Anak SD yang berada di kelas rendah adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi masa yang sangat penting bagi kehidupannya, oleh karena itu seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar potensi anak akan berkembang secara optimal. Menurut Zulvira R. dkk (2021) Perkembangan dan karakteristik anak pada usia SD berbeda-beda. Antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, karakter anak pada masa kelas rendah berbedah dengan karakter anak pada kelas tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran anak. Usia sekolah dasar utamanya yang ada di kelas rendah belum dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya secara penuh, akan tetapi anak di kelas tinggi sudah dapat berfikir, berkreasi secara luas. Dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA, metode demonstrasi sangat cocok untuk diterapkan. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses.

Menurut Aminullah (2007: 77-78) bahwa metode demonstrasi dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Artinya di sekitar kita dapat digunakan untuk melakukan demonstrasi warna seperti mengenalkan pencahayaan dengan degradasi warna kepada anak.

Menurut Kirani, dkk (2022) dalam jurnalnya, metode demonstrasi dapat meningkatkan proses interaksi dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan bahasa lebih terbatas, membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik. Adapun langkah-langkah dalam metode demonstrasi adalah: Perencanaan yang meliputi: 1) Guru merumuskan tujuan yang lebih jelas sesuai dengan Kompetensi Dasar, 2) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan, 3) Memperhitungkan waktu, dan pelaksanaan yang meliputi: 1) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian siswa, 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan, 3) Penilaian atau evaluasi. Kegiatan penilaian dalam pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi guru memberi tugas seperti membuat laporan atau menjawab pertanyaan. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa akan semakin

termotivasi untuk belajar. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Tugas guru sebagai seorang yang profesional meliputi mendidik, membelajarkan siswa dan memberikan latihan-latihan. Tugas mendidik berarti mendorong dan memberi peluang agar siswa dapat belajar sebaik-baiknya, sedangkan tugas memberikan latihan berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan siswa. Seorang guru juga dituntut tinggi penguasaannya terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Sebagai seorang demonstrator maka guru harus menginformasikan materi dengan jelas, baik dengan alat bantu maupun dengan penampilan. Seorang guru juga harus bisa memotivasi siswanya agar bisa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Lajar agar bisa memperoleh hasil yang baik pada akhirnya.

### **Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran IPA**

Konsentrasi belajar adalah sebuah perilaku pemusatan pikiran, perhatian dan kesadaran yang dilakukan siswa untuk mempelajari dan memahami isi materi bahan pelajaran maupun proses pengajaran serta menghalau dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar tersebut.

Menurut Riadi Muchlisin (2021) Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian terhadap informasi yang diperoleh seseorang selama periode belajar. Konsentrasi yang baik adalah jika seseorang berada dalam kondisi yang rileks tanpa adanya stres yang ditandai dengan terbukanya pikiran bawah sadar sebanyak 88%. Konsentrasi belajar adalah sumber kekuatan pikiran yang bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa. Dalam belajar diperlukan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat pada suatu pelajaran. Konsentrasi merupakan salah satu aspek pendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Apabila konsentrasi berkurang maka dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara pribadi pun dapat terganggu.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah, 2000:208).

Penggunaan metode demonstrasi mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa sebab siswa bisa melihat secara langsung proses demonstrasi. Dengan melihat secara

langsung dalam proses demonstrasi siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataannya (Agustina Nunik Dita, 2022).

Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada guru.

Peran metode demonstrasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dilihat dari keunggulan metode demonstrasi dalam buku Ramayulis (2005), yaitu: 1) Dengan menggunakan metode demonstrasi keaktifan peserta didik akan bertambah, lebih-lebih kalau ada peserta didik yang diikutsertakan. 2) Pengalaman peserta didik akan bertambah. 3) Dapat membantu peserta didik mengingat lebih lama tentang materi pelajaran yang disampaikan, karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat dan mempraktekannya secara langsung. 4) Dapat memfokuskan perhatian peserta didik terhadap materi yang diberikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses. Metode demonstrasi dapat meningkatkan proses interaksi dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan bahasa lebih terbatas, membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik. Sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar dan konsentrasinya dapat meningkat dan pada akhirnya dapat memperoleh hasil yang baik.

### **Saran**

#### **1. Guru**

Metode demonstrasi ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efektif khususnya untuk mengajarkan mata pelajaran IPA. agar siswa lebih aktif,

bersemangat, terbiasa dalam mengemukakan ide atau gagasannya serta bekerjasama untuk dapat meningkatkan hasil belajar atau kualitas diri siswa, maka metode pembelajaran yang tepat adalah metode demonstrasi.

## 2. Siswa

Dengan penerapan metode demonstrasi siswa diharapkan untuk lebih berkonsentrasi dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh hasil yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2007). *Penggunaan Metode Pembelajaran*. Bandung: Rineka Ilmu.
- Agustina, Nunik Dita. (2012). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IIIB Madrasah Ibtidaiyah Wajib Belajar Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek. <http://repo.uinsatu.ac.id/>. Diakses pada 10/1/2023.
- Hamzah, (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Indayani, L (2015). Model Pengajaran Langsung Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. <http://www.slideshare.net/lilisindayani>. Diakses tanggal 12/1/2023.
- Kirani, S.D., Septiyaningsih, I., Yusvinthawati, P.A., Ardiyanto, I.T., & Hajron, K.H. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Khonsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 02 Kutoarjo. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*,3. <http://repo.uinsatu.ac.id/>. Diakses pada 10/1/2023
- Lawe, dkk. (2021). *Perencanaan Pembelajaran sd/mi*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Sigli.
- Nahdi, D.N., Yonanda, D.A., & Agustin, N.F. (2018). Upaya Peningkatan Pemahaman Khonsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*,4(1). <https://jurnal.unma.ac.id?index.php/CP/articel/view/1050>. Diakses pada 16/1/2023
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia)
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Konsentrasi Belajar-Pengertian, Aspek, Indikator, dan Cara Meningkatkan*. dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/konsentrasi-belajar.html> Diakses pada 5/1/2023
- Syah, (2000). *Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi*. <https://aclc.kpk.go.id/materi-pembelajaran/pendidikan/infografis/menyuluh-dengan-metode-demonstrasi>. Diakses pada 17/01/2023.
- Zulvira, R., Neviyarni.,& Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,5(1). <https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/1187>. Diakses pada 15/1/2023.